

Integrasi Nilai-Nilai Islam dalam Kurikulum Pendidikan di Indonesia

Fairuz Salsabila

Institut Agama Islam Metro Lampung

Fairuzss@gmail.com

Abstract: The integration of Islamic values in the educational curriculum in Indonesia is a strategic effort in shaping the character of students who are not only academically intelligent, but also have high morals and ethics. This study aims to analyze the effectiveness of the integration of Islamic values in the educational curriculum, identify the challenges faced, and provide recommendations for more optimal implementation. Using a qualitative approach with literature study and case study methods, this study examines various policies, teaching methods, and perceptions of educators in integrating Islamic values in formal education. The results of the study show that several schools have successfully implemented Islamic values through habituation and exemplary methods of teachers, such as congregational prayer activities, reading the Qur'an before lessons, and strengthening Islamic-based character education. However, there are several obstacles in implementation, including the lack of understanding of educators about Islamic values-based teaching methods, the limitations of teaching materials that integrate general knowledge with Islamic values, and differences in approaches in its application in public schools and madrasas. To increase the effectiveness of the integration of Islamic values in the curriculum, it is necessary to increase the capacity of teachers through comprehensive training and the development of teaching materials that are able to combine science and Islamic teachings in a balanced manner. In addition, clearer policy support and collaboration between educational institutions and the community are important factors in the success of this integration. Thus, it is hoped that education in Indonesia will be able to produce a generation that is not only intellectually superior, but also has strong character and morality.

Keywords: Integration of Islamic values, educational curriculum, character education, Islamic education, curriculum implementation

Abstrak: Integrasi nilai-nilai Islam dalam kurikulum pendidikan di Indonesia merupakan upaya strategis dalam membentuk karakter peserta didik yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki moral dan etika yang tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas integrasi nilai-nilai Islam dalam kurikulum pendidikan, mengidentifikasi tantangan yang dihadapi, serta memberikan rekomendasi untuk implementasi yang lebih optimal. Menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kepustakaan dan studi kasus, penelitian ini mengkaji berbagai kebijakan, metode pengajaran, serta persepsi pendidik dalam mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam pendidikan formal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa beberapa sekolah telah berhasil mengimplementasikan nilai-nilai Islam melalui metode pembiasaan dan keteladanan guru, seperti kegiatan shalat berjamaah, membaca Al-Qur'an sebelum pelajaran, dan penguatan pendidikan karakter berbasis Islam. Namun, terdapat beberapa kendala dalam

implementasi, di antaranya kurangnya pemahaman tenaga pendidik terhadap metode pengajaran berbasis nilai-nilai Islam, keterbatasan bahan ajar yang mengintegrasikan ilmu umum dengan nilai-nilai Islam, serta perbedaan pendekatan dalam penerapannya di sekolah umum dan madrasah. Untuk meningkatkan efektivitas integrasi nilai-nilai Islam dalam kurikulum, diperlukan peningkatan kapasitas guru melalui pelatihan yang komprehensif serta pengembangan materi ajar yang mampu menggabungkan ilmu pengetahuan dan ajaran Islam secara seimbang. Selain itu, dukungan kebijakan yang lebih jelas serta kolaborasi antara lembaga pendidikan dan masyarakat menjadi faktor penting dalam keberhasilan integrasi ini. Dengan demikian, diharapkan pendidikan di Indonesia mampu mencetak generasi yang tidak hanya unggul secara intelektual, tetapi juga memiliki karakter dan moralitas yang kuat.

Kata kunci: Integrasi nilai Islam, kurikulum pendidikan, pendidikan karakter, pendidikan Islam, implementasi kurikulum

Pendahuluan

Pendidikan memiliki peran sentral dalam membentuk karakter dan moral peserta didik. Menurut Tilaar (2000), pendidikan harus mampu mencerminkan nilai-nilai budaya dan agama dalam masyarakat agar menghasilkan individu yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki moral yang baik. Di Indonesia, sebagai negara dengan mayoritas penduduk beragama Islam, nilai-nilai Islam menjadi bagian penting dalam kehidupan sosial dan budaya masyarakat. Oleh karena itu, integrasi nilai-nilai Islam dalam kurikulum pendidikan menjadi topik yang relevan untuk dikaji guna memastikan bahwa pendidikan tidak hanya menghasilkan individu yang cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki moral dan etika yang tinggi.

Pemerintah Indonesia telah mengupayakan berbagai kebijakan dalam mengintegrasikan nilai-nilai Islam ke dalam kurikulum pendidikan nasional. Salah satunya adalah melalui kurikulum mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang diajarkan di sekolah-sekolah umum maupun madrasah. Menurut Zuhdi (2018), keberhasilan integrasi nilai-nilai Islam dalam kurikulum sangat bergantung pada pendekatan holistik yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Namun, implementasi integrasi ini masih menghadapi berbagai tantangan, baik dari aspek kebijakan, metode pengajaran, maupun kesiapan tenaga pendidik dalam menyampaikan materi yang berbasis nilai-nilai Islam tanpa mengabaikan aspek keberagaman yang ada di Indonesia.

Selain itu, perubahan kurikulum yang terjadi dalam beberapa tahun terakhir juga menuntut adanya penyesuaian dalam pengintegrasian nilai-nilai Islam, terutama dalam menghadapi era digital dan globalisasi. Peserta didik saat ini tidak hanya berinteraksi dengan lingkungan sosial yang beragam, tetapi juga terpapar oleh berbagai informasi dari dunia digital yang dapat mempengaruhi nilai dan moral mereka. Menurut Hidayatullah (2019), pendidikan berbasis nilai-nilai Islam harus mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman agar tetap relevan dan efektif dalam membentuk karakter generasi muda.

Menurut teori pendidikan integral Al-Attas (1993), pendidikan Islam harus bersifat holistik dengan mengintegrasikan aspek keilmuan dan spiritualitas agar menciptakan individu yang seimbang dalam aspek intelektual dan moral. Hal ini sejalan dengan konsep pendidikan karakter yang dikemukakan oleh Lickona (1991), di mana nilai-nilai moral harus diajarkan secara eksplisit dalam sistem pendidikan untuk menciptakan generasi yang memiliki akhlak mulia

Berbagai penelitian sebelumnya telah menyoroti pentingnya integrasi nilai-nilai Islam dalam pendidikan sebagai bagian dari penguatan karakter bangsa. Namun, masih terdapat kesenjangan antara konsep yang diusung dalam kebijakan pendidikan dengan implementasi nyata di lapangan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana nilai-nilai Islam dapat diintegrasikan secara efektif dalam kurikulum pendidikan di Indonesia serta mengidentifikasi tantangan dan peluang yang ada dalam proses tersebut.

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kebijakan pendidikan yang lebih baik, serta memberikan rekomendasi bagi para pendidik dan pembuat kebijakan dalam menyusun strategi integrasi nilai-nilai Islam yang efektif dalam kurikulum pendidikan di Indonesia.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kepustakaan dan studi kasus. Studi kepustakaan dilakukan dengan menganalisis berbagai literatur, jurnal, dan kebijakan pendidikan terkait integrasi nilai-nilai Islam dalam kurikulum pendidikan di Indonesia. Menurut Creswell (2014), pendekatan kualitatif

memungkinkan peneliti untuk memahami fenomena secara mendalam berdasarkan interpretasi terhadap data yang tersedia.

Sementara itu, studi kasus dilakukan pada beberapa sekolah dan madrasah yang telah menerapkan integrasi nilai-nilai Islam dalam kurikulumnya. Teknik pengumpulan data meliputi wawancara dengan pendidik, analisis dokumen kurikulum, serta observasi terhadap proses pembelajaran. Menurut Yin (2018), studi kasus dapat memberikan wawasan yang lebih dalam mengenai implementasi kebijakan dalam konteks nyata.

Analisis data dilakukan dengan pendekatan deskriptif-kualitatif, di mana data yang diperoleh dikategorikan dan dianalisis untuk mengidentifikasi pola serta tantangan dalam integrasi nilai-nilai Islam. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai efektivitas strategi integrasi nilai-nilai Islam dalam pendidikan.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi integrasi nilai-nilai Islam dalam kurikulum pendidikan di Indonesia masih bervariasi tergantung pada kebijakan sekolah, kesiapan tenaga pendidik, serta dukungan dari pemerintah dan masyarakat. Sekolah-sekolah berbasis Islam seperti madrasah dan pesantren cenderung memiliki sistem yang lebih terstruktur dalam mengintegrasikan nilai-nilai Islam dibandingkan dengan sekolah umum.

Integrasi nilai-nilai Islam dalam kurikulum pendidikan di Indonesia telah diterapkan dalam berbagai bentuk, mulai dari penguatan materi Pendidikan Agama Islam (PAI) hingga pendekatan nilai-nilai Islam dalam pembelajaran lintas mata pelajaran. Menurut penelitian Zuhdi (2018), sekolah-sekolah yang berhasil menerapkan integrasi nilai Islam menunjukkan peningkatan karakter peserta didik dalam hal disiplin, kejujuran, dan etika sosial.

Namun, terdapat beberapa tantangan dalam implementasi ini, antara lain kurangnya pemahaman mendalam dari pendidik tentang metode integrasi nilai-nilai Islam yang efektif serta minimnya dukungan dalam bentuk pelatihan dan pengembangan kurikulum yang sesuai. Menurut Hidayatullah (2019), banyak guru masih mengajarkan

nilai-nilai Islam secara terpisah dari kurikulum utama, sehingga kurang menyatu dalam proses pembelajaran.

Selain itu, tantangan lain yang ditemukan adalah kurangnya keselarasan antara kebijakan pemerintah dengan kondisi di lapangan. Sebagian sekolah mengalami keterbatasan dalam sumber daya, baik dari segi tenaga pendidik yang kompeten maupun bahan ajar yang memadai. Menurut Tilaar (2000), implementasi kurikulum yang berbasis nilai-nilai agama membutuhkan dukungan penuh dari seluruh stakeholder pendidikan, termasuk pemerintah, sekolah, dan masyarakat.

Meskipun demikian, terdapat peluang untuk meningkatkan efektivitas integrasi nilai-nilai Islam, antara lain melalui penguatan pelatihan guru, revisi kurikulum yang lebih inklusif terhadap nilai-nilai Islam, serta pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran. Menurut Creswell (2014), pemanfaatan teknologi dapat membantu dalam penyebaran nilai-nilai Islam dengan metode yang lebih interaktif dan menarik bagi peserta didik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi integrasi nilai-nilai Islam dalam kurikulum pendidikan di Indonesia masih bervariasi tergantung pada kebijakan sekolah, kesiapan tenaga pendidik, serta dukungan dari pemerintah dan masyarakat. Sekolah-sekolah berbasis Islam seperti madrasah dan pesantren cenderung memiliki sistem yang lebih terstruktur dalam mengintegrasikan nilai-nilai Islam dibandingkan dengan sekolah umum.

Dalam beberapa sekolah umum yang berhasil menerapkan integrasi nilai-nilai Islam, ditemukan bahwa pendekatan berbasis pembiasaan dan keteladanan dari guru sangat berperan dalam membentuk karakter peserta didik. Misalnya, program pembiasaan seperti shalat berjamaah, membaca Al-Qur'an sebelum memulai pelajaran, serta penguatan pendidikan karakter berbasis Islam menjadi faktor kunci dalam menanamkan nilai-nilai Islam pada siswa (Hidayatullah, 2019).

Namun, di sisi lain, masih banyak sekolah yang menghadapi kendala dalam implementasi nilai-nilai Islam dalam kurikulum mereka. Beberapa temuan aktual di masyarakat menunjukkan bahwa kurangnya pemahaman guru terhadap metode pengajaran berbasis nilai-nilai Islam menjadi hambatan utama. Selain itu, keterbatasan buku ajar yang memadukan ilmu umum dengan nilai-nilai Islam juga menjadi tantangan dalam proses pembelajaran (Zuhdi, 2018).

Dalam wawancara dengan beberapa pendidik di sekolah umum, ditemukan bahwa sebagian besar guru masih berfokus pada pengajaran nilai-nilai Islam secara teoritis dalam mata pelajaran PAI, tanpa mengintegrasikannya ke dalam mata pelajaran lain seperti sains dan matematika. Padahal, menurut penelitian Tilaar (2000), pendidikan yang efektif adalah pendidikan yang mampu menghubungkan aspek akademik dengan nilai-nilai moral dan etika dalam kehidupan sehari-hari.

Salah satu tantangan yang juga ditemukan di lapangan adalah kurangnya pengawasan dalam implementasi integrasi nilai-nilai Islam, terutama di sekolah-sekolah negeri. Meskipun terdapat regulasi yang mengharuskan pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Islam, namun dalam praktiknya, belum ada standar evaluasi yang jelas dalam mengukur keberhasilan integrasi tersebut.

Di tengah berbagai tantangan tersebut, peluang untuk meningkatkan efektivitas integrasi nilai-nilai Islam dalam pendidikan masih terbuka luas. Salah satu solusi yang dapat diterapkan adalah melalui pelatihan dan peningkatan kompetensi guru dalam metode pengajaran berbasis nilai-nilai Islam. Selain itu, pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran, seperti penggunaan media digital dan aplikasi berbasis Islam, dapat membantu meningkatkan efektivitas penyampaian materi kepada peserta didik (Creswell, 2014).

Kesimpulan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa integrasi nilai-nilai Islam dalam kurikulum pendidikan di Indonesia memiliki potensi besar dalam membentuk karakter peserta didik yang berakhlak mulia. Namun, implementasinya masih menghadapi berbagai tantangan, termasuk kurangnya pemahaman tenaga pendidik, keterbatasan buku ajar yang terintegrasi, serta perbedaan pendekatan dalam penerapan nilai-nilai Islam di sekolah umum dan madrasah.

Agar integrasi nilai-nilai Islam dalam kurikulum lebih efektif, diperlukan peningkatan kapasitas guru melalui pelatihan yang lebih komprehensif serta pengembangan materi ajar yang mampu menggabungkan ilmu pengetahuan dengan ajaran Islam secara seimbang. Selain itu, dukungan kebijakan yang lebih jelas dari

pemerintah serta kolaborasi antara lembaga pendidikan dan masyarakat menjadi faktor penting dalam keberhasilan integrasi ini.

Dengan memperhatikan tantangan dan peluang yang ada, diharapkan integrasi nilai-nilai Islam dalam kurikulum pendidikan di Indonesia dapat terus berkembang dan memberikan dampak positif bagi pembentukan generasi yang tidak hanya unggul dalam akademik, tetapi juga memiliki moralitas dan etika yang tinggi.

Daftar Pustaka

- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- Hidayatullah, A. (2019). *Pendidikan Karakter Berbasis Islam dalam Era Digital*. Jakarta: Prenada Media.
- Singgih, M., & Sumarni, S. (2025). Philosophy of Education and Critical Literacy: Towards Transformative Language Teaching. *AKSARA: Jurnal Bahasa dan Sastra*, 26(2), 478-485
- Singgih, M., Sa'adah, N., & Rachmasisca, F. M. (2025). Dyslexia in Elementary School Children: A Systematic Literature Review from a Psycholinguistic Perspective. *Journal of Innovation and Research in Primary Education*, 4(3), 1525-1535.
- Singgih, M., & Dewanti, S. S. (2025). Systematic Literature Review (SLR): Utilization of Models in Reading Literacy Learning in Elementary Schools. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 9(2), 152-162.
- Yunianto, T., & Singgih, M. (2024). Analisis Makna Karya Sastra Puisi Pada Buku Surat Dari Samudra Antologi Puisi Anak Pada Pembelajaran Sekolah Dasar. *Al Banin: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 1(1), 1-14.
- Yunianto, T., & Singgih, M. (2024). KURIKULUM MERDEKA: IMPLEMETASINYA PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA BERBASIS TIK DI SEKOLAH DASAR. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(04), 427-439.
- Singgih, M., & Hasanah, S. U. (2023). Penerapan project based learning untuk meningkatkan hasil belajar teks prosedur siswa SMP. *Aksara: Jurnal Bahasa dan Sastra*, 24(1), 113-117.

- Singgih, M. (2023). Penerapan Sikap Afektif Peserta Didik Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar. *Al Banin: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 1(1), 1-14.
- Tilaar, H. A. R. (2000). Pendidikan, Kebudayaan, dan Masyarakat Madani Indonesia. Jakarta: Gramedia.
- Yin, R. K. (2018). Case Study Research and Applications: Design and Methods. Los Angeles: SAGE Publications.
- Zuhdi, M. (2018). Integrasi Nilai Islam dalam Pendidikan Nasional. Bandung: Alfabeta.